

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter, penelitian dokumenter adalah penelitian untuk menelusuri data historis.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bank Umum Syariah itu sendiri.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data-data yang dikumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian.² Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³ Dimana data-data yang dikumpulkan berupa angka kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari,

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 124.

²Siti Nurhayati, *Metodologi Penelitian Praktis* Edisi 2, (Pekalongan: Fakultas Ekonomi Univ. Pekalongan, 2012), hlm.8.

³Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hlm.9.

dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang berjumlah 11 bank.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 4 bank, yaitu: laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.⁶ Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Termasuk dalam kelompok Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut Tahun 2014-2015 secara lengkap.
- c. Bank Umum Syariah yang termasuk Bank Devisa. Bank Devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing.⁷

⁴Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Motode Penelitian Kuantatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.55.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.117.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.97.

⁷DJPBN, *Bank devisa*, <http://www.djpbk.kemenkeu.go.id/portal/id/data-publikasi/kamus/kamus-span/2231-bank-devisa.html>. tanggal 13 November 2016.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan 1 jenis data saja, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁸ Data yang diambil yaitu laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari website resmi Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah dan juga website Bank Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang didasarkan atas literatur, laporan atau publikasi yang ada berdasarkan penelitian-penelitian lain yang sesuai, atau dari laporan-laporan lembaga yang menerbitkan informasi atau segala jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis.⁹ Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, adalah:

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.54.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.103.

Analisis persentase per komponen (*common size*) dirumuskan sebagai berikut:

1. Neraca:

Aktiva:

$$\frac{\text{Pos dalam Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pasiva:

$$\frac{\text{Pos dalam Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

2. Laba rugi:

$$\frac{\text{Pos dalam Laba rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Setelah dihitung setiap pos kedua laporan yaitu neraca dan laporan laba rugi maka selanjutnya hasil akan dideskripsikan sesuai perhitungan. Dengan analisis per komponen maka akan diketahui perubahan-perubahan sumbangan tiap-tiap pos terhadap total aktiva, liabilitas, ekuitas dan laba rugi.¹⁰

Setelah mendapatkan perubahan-perubahan dari tiap-tiap pos maka akan dilakukan kategorisasi dengan menghitung nilai dari tiap-tiap pos. Nilai yang diberikan yaitu +1 untuk pos yang mengalami kenaikan dari segi manfaat dan 0

¹⁰Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm. 59.

untuk yang mengalami penurunan dari segi manfaat untuk bank. Total nilai telah didapatkan dan kemudian dibagi dengan total pos pada laporan keuangan baik laporan neraca maupun laporan laba rugi masing-masing bank, perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah nilai

t = Total pos

Jumlah dari penghitungan akan dimasukkan ke dalam kategori untuk mendapatkan kesimpulan, kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

Rentang nilai	Nama
0-20	Sangat Buruk
21-40	Buruk
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik